

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada Bandoeng Optical adalah:

1. Biaya pengendalian persediaan yang tinggi pada metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh Bandoeng Optical yaitu Rp. 151.514.569 sedangkan dengan model probabilistik biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 148.477.080
2. Seharusnya Bandoeng Optical menggunakan Metode Klasifikasi ABC dengan model probabilistik kasus *lost sales* sehingga perusahaan dapat memprioritaskan pengendalian persedianya untuk produk-produk kelas A dan kelas B yaitu Levis, Gino Armani, Saint Lux, Believe, dan Puma dibandingkan dengan produk lainnya.
3. Biaya total yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan Model Probabilistik kasus *Lost Sales* untuk kelima produk sebesar Rp.148.477.079 per tahun sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan Model Probabilistik biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.151.514.569 per tahun, sehingga efisiensi biaya persediaan untuk kedua produk sebesar Rp.3.037.489 per tahun.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah:

1. Perusahaan harus lebih memprioritaskan produk-produk kelas A yang memiliki nilai barang terbesar dibandingkan produk lain.
2. Mengaplikasikan model pengendalian persediaan probabilistik dalam mengendalikan persediaan produk karena dapat meminimumkan biaya persediaan yang ada.

